

BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan.

Secara keseluruhan hasil penelitian (studi kasus) ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada dasarnya keluarga mempunyai peranan yang sangat besar dalam menumbuhkan motivasi belajar berusaha pada anak-anak keluarga perajin industri kecil pakaian jadi. Pekerjaan industri kecil yang umumnya melibatkan orang tua, anggota keluarga, tetangga dan faktor lingkungan masyarakat yang sebagian besar berusaha di bidang yang sama (industri kecil) turut mendukung tumbuhnya motivasi belajar berusaha pada anak-anak di lingkungan tersebut.
2. Upaya menumbuhkan motivasi belajar berusaha pada anak-anak perajin, diwujudkan melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan sejak anak berusia sepuluh tahunan, bahkan sejak dini secara tidak langsung anak-anak sudah diperkenalkan pada dunia industri. Keadaan ini dimungkinkan mengingat usaha industri kecil umumnya diselenggarakan di lingkungan rumah yang menyatu dengan kehidupan sehari-hari, oleh karenanya anak-anak sudah terbiasa dan terkoneksi dengan lingkungan tersebut, dan hal ini memudahkan anak untuk mempelajari dan memahami keterampilan kerja di bidang industri kecil.

3. Usaha industri kecil di desa Soreang telah dirintis sejak tahun 1943 yang melibatkan sebagian besar masyarakat desa dan berkembang secara turun temurun menjadikan desa tersebut dikenal sebagai sentra industri kecil pakaian jadi. Ada beberapa faktor yang melatar belakangi dan mendukung upaya responden menumbuhkan motivasi belajar berusaha kepada anak-anak mereka. Faktor-faktor tersebut ialah :

1. Produk industri kecil pakaian jadi, dikonsumsi oleh masyarakat menengah ke bawah yang pasarannya cukup luas, karenanya usaha ini dipandang cukup menguntungkan dan prospeknya cukup baik.
2. Kegiatan pembelajaran yang terkait dengan kegiatan kerja dapat membantu usaha orang tua dan sekaligus dapat membantu ekonomi keluarga.
3. Anak-anak perajin umumnya hanya berpendidikan SLTP atau SLTA tanpa keahlian lain, karenanya kegiatan pembelajaran keterampilan berusaha dipandang penting untuk masa depan pekerjaan mereka.
4. Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan produktif yang bermanfaat untuk mengisi waktu luang, terutama bagi anak remaja, dan kegiatan ini dapat membiasakan anak menghargai waktu dan menghargai kerja.
5. Anak-anak muda umumnya senang diajak berdagang karena mereka dapat bepergian dan menjelajah ke daerah-daerah baru untuk memasarkan dagangannya, di samping itu melalui kegiatan berdagang mereka dapat

- mencari pasangan hidup diantara sesama pedagang.
6. Bagi masyarakat desa kegiatan belajar sambil bekerja dipandang sebagai sesuatu yang wajar atau lumrah dilakukan, mengingat hampir semua anak dan sebagian besar anggota masyarakat terlibat dalam kegiatan tersebut.
 7. Kegiatan pembelajaran dipandang penting untuk mewariskan keahlian dan meneruskan usaha yang telah dirintis dan dibina secara turun temurun.
 8. Masyarakat desa masih memiliki kebiasaan kawin pada usia muda, karenanya kegiatan pembelajaran dipandang penting untuk menyiapkan anak memiliki pekerjaan dan dapat hidup secara mandiri.
4. Bentuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan orang tua kepada anak-anaknya di lingkungan perajin industri kecil, mengikuti pola tradisional yang dilakukan secara turun temurun yaitu melalui kegiatan belajar sambil bekerja atau magang. Di samping itu mereka belajar melalui sumber lain seperti dari konsumen, sesama perajin, sesama pedagang dan pengamatan terhadap situasi perkembangan pasaran pakaian jadi.
 5. Proses kegiatan pembelajaran pada anak-anak perajin dilakukan secara bertahap mengikuti perkembangan usia anak. Pembelajaran ini mencakup kegiatan memproduksi dan berdagang pakaian. Pada awalnya pembelajaran dilakukan dengan cara mengajak anak untuk membantu pekerjaan orang tua, yang diteruskan dengan pembiasaan

latihan kerja dan pemberian tugas kerja yang dilakukan diluar kegiatan sekolah. Pada usia remaja mereka sudah diajak berdagang dan kemudian dilepas secara mandiri.

6. Bisnis industri kecil merupakan suatu keahlian berdagang yang penuh persaingan dan menuntut kerja keras, kedisiplinan, kejujuran, ketekunan, keberanian dan kiat untuk memberikan pelayanan secara memuaskan. Upaya menumbuhkan motivasi belajar dan minat untuk menekuni usaha di bidang industri kecil sangat dipengaruhi oleh keteladanan, sikap dan bimbingan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai tersebut.
7. Upaya pembelajaran yang dilakukan perajin industri kecil pada dasarnya tidak semata-mata hanya melatih keterampilan memproduksi dan berdagang pakaian untuk kepentingan ekonomi keluarga saja. Lebih jauh lagi pembelajaran ini merupakan suatu aktivitas mendidik anak agar mereka mengenal etos kerja, kebersamaan dan kesadaran untuk bertanggung jawab dalam menyongsong masa depan mereka.
8. Pada dasarnya upaya pembelajaran dalam lingkungan keluarga merupakan bagian dari fungsi keluarga untuk melaksanakan proses sosialisasi dimana anak dibimbing, didorong dan dimotivasi untuk mempelajari pengetahuan, keterampilan, kebiasaan-kebiasaan, sikap, pola-pola nilai, tingkah laku dan tuntutan-tuntutan yang dapat menyiapkan mereka untuk hidup bermasyarakat.
9. Pada lingkungan keluarga perajin industri kecil,

kegiatan pembelajaran dan kegiatan ekonomi merupakan realitas sosial yang saling berhubungan. Kegiatan pembelajaran dapat dijadikan sarana untuk membangun kemampuan "*self help*" dan berguna untuk membentuk pengertian, kesadaran dan sikap hidup bermasyarakat.

10. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan orang tua dalam keluarga perajin industri kecil telah dapat menghasilkan anak-anak yang mampu mengelola usaha wiraswasta secara mandiri dengan melibatkan buruh perajin lainnya. Hal ini membuktikan bahwa belajar secara informal dalam PLS mempunyai peranan yang cukup strategis untuk membina potensi setiap anggota keluarga atau peserta didik lainnya. Keluarga sebagai satuan bentuk pendidikan luar sekolah dapat berperan aktif dalam menumbuhkan sikap dan perilaku mandiri melalui pembinaan dan pengasuhan yang dilakukan sejak dini.
11. Secara keseluruhan hasil penelitian ini telah memperkuat beberapa teori PLS yang telah ada, antara lain :
 1. Bahwa pembelajaran melalui kegiatan belajar sambil bekerja (magang) merupakan salah satu cara belajar yang efektif dalam pendidikan luar sekolah.
 2. Bahwa strategi pendekatan pendidikan luar sekolah yang mengarah pada proses empowering dapat menumbuhkan proses pembelajaran yang efektif. Kegiatan pembelajaran ini telah mampu mengangkat dan mengembangkan peserta didik memanfaatkan pengetahuan

dan keterampilan yang dikuasainya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapinya.

3. Berbagai jenis pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai kehidupan yang diajarkan dalam lingkungan keluarga membuktikan bahwa pendidikan luar sekolah mempunyai peluang yang sangat luas untuk membimbing dan melatih peserta didik atau warga belajar untuk memperoleh pendidikan yang tidak diperoleh di jalur pendidikan sekolah.
4. Pembelajaran dalam lingkungan keluarga yang berlangsung sepanjang hayat mendukung rumusan bahwa "belajar dalam konsep PLS tidak terbatas pada tempat, waktu dan usia tertentu".
5. Bahwa pembelajaran dalam lingkup PLS tidak hanya berorientasi pada pengembangan pengetahuan dan keterampilan saja, tetapi mencakup pula aspek sikap dan nilai-nilai yang merupakan kunci dari perubahan perilaku seseorang.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat penulis kemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Upaya orang tua melakukan kegiatan pembelajaran di bidang industri kecil telah dapat menyiapkan anak-anak mereka untuk belajar berwiraswasta secara mandiri. Peran orang tua menyiapkan anak untuk hidup mandiri tidak hanya terbatas pada upaya membekali mereka hanya dengan keterampilan kerja saja. Untuk mewujudkan

sumberdaya manusia yang berkualitas di kemudian hari, sudah sewajarnya orang tua lebih memotivasi anak-anaknya menempuh pendidikan sekolah yang lebih tinggi sehingga wawasan dan kemampuan mereka dalam mengelola usaha industri kecil akan lebih mantap. Di samping itu memperpanjang masa pendidikan sekolah akan dapat menunda kebiasaan kawin usia muda yang masih banyak dilakukan oleh anak-anak perajin industri kecil.

2. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam lingkungan keluarga perajin industri kecil dapat menjadi wadah pendidikan untuk menumbuh kembangkan kesadaran dan kemandirian anak-anak perajin agar mereka memiliki sikap mental berwirausaha di samping keterampilan kerja. Upaya membina potensi perajin muda ini untuk bersaing di dunia wiraswasta tidak hanya cukup dilakukan oleh orang tua atau keluarga saja. Berbagai lembaga terkait seperti Departemen Perindustrian, Koperasi dan Perguruan Tinggi dapat membantu membina potensi perajin generasi muda agar mereka dapat menjadi wiraswastawan yang tangguh, berkualitas dan mampu memanfaatkan peluang pasar yang cukup potensial.
3. Pembelajaran keterampilan berusaha sebagaimana dilakukan perajin industri kecil kepada generasi penerusnya merupakan realisasi dan wujud nyata dari pendidikan keluarga yang berlangsung sepanjang hayat. Dalam kaitannya dengan pengembangan program pendidikan keluarga sebagai satuan pendidikan luar sekolah, sudah

sewajarnya jika lembaga pendidikan terkait seperti Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, khususnya Pendidikan Masyarakat dapat menyiapkan berbagai program pendidikan yang dapat memenuhi kebutuhan pendidikan bagi setiap anggota keluarga khususnya bagi orang tua sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya, dengan demikian peranan orang tua dalam mewariskan pengetahuan, keyakinan agama, nilai-nilai, keterampilan, dan berbagai keahlian lainnya akan lebih mantap dengan dilandasi oleh pemahaman dan kesadaran bahwa apa yang diwariskannya mempunyai arti dan bermanfaat bagi generasi penerusnya.

4. Hasil penelitian ini kiranya dapat dimanfaatkan bagi upaya dan strategi penyusunan konsep pendidikan luar sekolah, khususnya dalam membina dan mengembangkan program pendidikan keluarga yang sifatnya lebih inovatif-produktif. Dan landasan-landasan hasil temuan dalam penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi perencanaan pendidikan luar sekolah terutama dalam memberikan layanan pendidikan bagi perajin industri kecil yang ada di daerah pedesaan.
5. Untuk penelitian lebih lanjut kiranya dapat dilakukan penelitian yang serupa dengan penelitian penulis, terutama pembelajaran pada lingkungan keluarga yang memiliki industri berskala besar dengan tingkat sosial ekonomi yang lebih tinggi, dan penelitian pada keluarga etnis China yang dikenal memiliki etos kerja dan keuletan luar biasa dalam berwiraswasta.

